

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang secara sengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana yang dan komunikatif dan aktif dalam proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, kreativitas, kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan pada diri siswa yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Namun masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khusus bagi pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan terutama dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan secara global.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM)

warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dilihat dari segi pengajaran hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi belajar yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minim, (3) kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajara IPA. Faktor penyebab tersebut antara lain:

- 1) Kurangnya motivasi belajar siswa dari guru.
- 2) Kurangnya kesempatan siswa yang diberikan oleh guru.
- 3) Kurangnya minat dan keinginan siswa untuk bertanya.
- 4) Kurangnya partisipasi siswa untuk mengembangkan kreativitas baik dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.

Minimnya sarana pembelajaran dan buku panduan yang dimiliki siswa. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu guru merupakan ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, mereka berada di titik sentral dan harus ada dimana peranan mereka untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional.

Oleh karena itu, guru dalam bekerja dituntut harus profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Pada kesempatan ini, peneliti (guru) membahas tentang penggunaan strategi. Banyak siswa yang kurang tepat sasaran dengan metode yang digunakan oleh guru sehingga untuk membangun kreativitas dan motivasi belajar siswa guru harus benar-benar memperhatikan strategi yang akan digunakan tepat kepada siswa. Melihat kondisi demikian peneliti memberikan solusi aktif dalam mengatasi permasalahan ini dengan menggunakan strategi *Group Investigation* yaitu menurut Harta (2009: 54) dalam Subadi (2010: 137) adalah suatu pendekatan kooperatif dalam kelompok-kelompok kecil menggunakan teknik inkuiri, diskusi kelompok, dan perencanaan bersama dan proyek. Hasil penyelidikan kemudian disajikan kepada seluruh kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Kreativitas dan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi *Group Investigation* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kemloko Godong Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa perlu di tingkatkan sehingga pembelajaran IPA dapat tercapai dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
2. Motivasi Belajar siswa perlu di tingkatkan sehingga pembelajaran IPA dapat tercapai dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
3. Penggunaan strategi *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar di sekolah dasar sehingga pembelajaran IPA dapat tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian serta agar tidak terjadi perluasan masalah, maka perlu batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Kemloko Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Kemloko Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.
3. Penggunaan strategi *Group Investigation* pada pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Kemloko Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 1 kemloko?
2. Apakah penggunaan strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 1 Kemloko?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 1 Kemloko dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 1 Kemloko dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh kreativitas dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Group Investigation*

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan praktikum baik guru, dan sekolah.

1) Bagi Guru

Memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Group Investigation*

2) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan juga instansi terkait lainnya yang dapat mendorong keberhasilan dan peningkatan mutu pembelajaran.